

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang pengembangan model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi konseling multikultural (KKM) calon konselor disajikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa calon konselor dari Program Studi BK Jurusan PPB FIP UPI tingkat tiga angkatan 2006 tahun akademik 2008/2009 telah mencapai KKM pada kategori kompeten.
2. Profil KKM calon konselor kelompok kontrol sebelum pelatihan berada pada kategori kompeten.
3. Profil KKM calon konselor kelompok eksperimen sebelum pelatihan berada pada kategori kompeten.
4. Model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor yang dikembangkan terdiri atas dua dimensi yaitu dimensi isi kerangka kerja (*framework*) konseptual model (panduan teoretik) dan dimensi isi panduan operasional. Dimensi isi kerangka kerja (*framework*) konseptual model meliputi rasional, tujuan, asumsi, prosedur implementasi, kompetensi konselor, struktur dan isi pelatihan, indikator keberhasilan, serta evaluasi dan tindak lanjut model. Dimensi isi panduan operasional model meliputi deskripsi, format pelatihan, norma kelompok, komposisi kelompok calon konselor, adegan pelatihan, dan kejelasan pelatihan sesi 1-17.

5. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling, calon konselor, dan konselor sekolah terhadap model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor menunjukkan bahwa model pelatihan layak digunakan sebagai modus intervensi.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum pelatihan.
7. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor kelompok kontrol sebelum dan setelah pelatihan.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor kelompok eksperimen sebelum dan setelah pelatihan.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah pelatihan.
10. Model pelatihan secara signifikan dapat meningkatkan KKM calon konselor, baik secara keseluruhan, setiap sub kompetensi, dimensi, maupun indikatornya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

1. Program Studi BK Jurusan PPB FIP UPI, Dosen Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya, dan Ketua Program Pendidikan Konselor (PPK), dapat mengembangkan, memperbaharui, atau menindaklanjuti model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor dengan cara melakukan evaluasi,

mengkaji ulang, dan merevisi konten kurikulum terkait dengan mata kuliah konseling lintas budaya. Selain itu, mulai mengkritisi ulang konsep-konsep perbedaan budaya dan etnis serta melakukan dan menggunakan penelitian tentang KKM untuk meningkatkan kualitas kinerja calon konselor dan konselor.

2. Asosiasi Profesi (ABKIN), dapat mempertimbangkan model pelatihan ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerja konselor dan calon konselor sehingga asosiasi profesi dapat mengontrol dan mensupervisi anggotanya dengan baik. Selain itu, profil KKM diharapkan dapat dipertimbangkan untuk memantapkan rumusan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya, dapat mengkaji dan menguji ulang efektifitas model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor dengan cara :
 - (a) menambah subjek penelitian yang lebih bervariasi (misalnya dengan melibatkan konselor sekolah, mahasiswa program PPK, S2, dan S3 dari beragam latar belakang budaya);
 - (b) dalam memvalidasi model melibatkan dosen mata kuliah konseling lintas budaya, pengurus besar ABKIN, dan pihak-pihak terkait lainnya;
 - (c) uji coba empirik lebih diperluas dengan melibatkan master konselor atau pendidik konselor dan menyediakan metode yang bervariasi;
 - (d) pada saat uji coba, baik terbatas maupun diperluas semestinya memastikan fasilitas pendukung seperti *handycam*, *CCTV*, *one way screen*, laboratorium *microcounseling* tersedia dan dapat dimanfaatkan secara optimal; dan
 - (e) lebih memperbanyak porsi kegiatan pelatihan yang bersifat *outdoor* untuk berinteraksi langsung dengan konseli yang beragam latar belakang budayanya sehingga calon konselor mendapatkan umpan balik yang memadai.